

**TINJAUAN HISTORIS TENTANG PERJUANGAN MARIA WALANDA
MARAMIS DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN
DI MINAHASA TAHUN 1900-1924**

Skripsi

**Oleh :
WINDAR WATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2011**

ABSTRAK

TINJAUAN HISTORIS TENTANG PERJUANGAN MARIA WALANDA MARAMIS DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI MINAHASA TAHUN 1900-1924

**Oleh :
Windar Wati**

Kesempatan menimba ilmu pengetahuan yang lebih tinggi di sekolah sama sekali tertutup bagi anak perempuan. Karena pada saat itu di Minahasa masih berlaku kebiasaan adat yang ketat yaitu bagi anak-anak gadis tidak diperkenankan meneruskan pelajarannya lagi setelah tamat Sekolah Desa ataupun Sekolah Rendah Belanda. Pada waktu itu hanya anak-anak laki-laki saja yang boleh meneruskan pelajarannya ke sekolah-sekolah yang lebih tinggi sedangkan anak perempuan menurut adat, se usai tamat Sekolah Desa hanyalah harus menolong mengurus rumah tangga, mereka harus belajar memasak, menjahit, mencuci dan menyeterika pakaian, dan harus menekuni apa yang ada hubungannya dengan rumah tangga. Sampai tiba saatnya seorang calon suami datang melamar.

Keadaan seperti ini di terima oleh perempuan Minahasa sebagai sesuatu yang wajar, tetapi tidak bagi Maria Walanda Maramis. Hal ini dirasakan tidak adil sehingga kemerdekaan perempuan terutama sekali harus diperjuangkan oleh perempuan itu sendiri, harus menanamkan kepercayaan diri sendiri, perempuan harus mempunyai cita-cita dan dapat berjuang bersama-sama kaum pria, perempuan juga harus mempunyai semangat dan harus mengubah pandangan laki-laki terhadapnya, kaum perempuan hendaknya tidak dipandang laki-laki sebagai mahluk yang rendah dan kurang dihargai oleh kaum laki-laki. Untuk mencapai tujuan itu perlu adanya persamaan kesempatan bagi perempuan di seluruh Indonesia guna memperoleh pendidikan di segala bidang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Perjuangan Maria Walanda Maramis dalam meningkatkan Pendidikan di Minahasa tahun 1900-1924? Metode yang digunakan adalah metode penelitian historis dengan teknik pengumpulan data

Windar Wati

melalui teknik kepustakaan dan dekontaminasi. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil dari pembahasan di dapat bahwa dalam meningkatkan pendidikan dibutuhkan perjuangan. Maka Maria Walanda Maramis berjuang dengan seluruh kekuatan yang ia miliki agar dapat meningkatkan pendidikan. Perjuangan yang Maria Walanda Maramis lakukan adalah dengan mendirikan organisasi Percintaan Ibu Kepada Anak Temurunnya (PIKAT) serta mendirikan Sekolah PIKAT yang kemudian di tingkatkan menjadi Sekolah Kepandaian Putri. Semua perjuangan tersebut Maria lakukan demi meningkatkan pendidikan. Selain itu juga Maria membuktikan bahwa pendidikan bukan hanya diberikan kepada anak pria saja, melainkan memberikan kesempatan kepada kaum wanita untuk mendapatkan pendidikan.

Kesimpulan dari penelitian ini di dapat adalah dengan berhasilnya perjuangan Maria Walanda Maramis dalam meningkatkan pendidikan bagi kaum wanita, sehingga wanita-wanita Indonesia kini dapat mengisi hikmah perjuangan dengan baik, karena tanpa perjuangan Maria Walanda Maramis mungkin wanita Indonesia tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat selanjutnya.

**TINJAUAN HISTORIS TENTANG PERJUANGAN MARIA WALANDA
MARAMIS DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN
DI MINAHASA TAHUN 1900-1924**

**Oleh
Windar Wati**

**Skripsi
Sebagai salah satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2011**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN ABSTRAK	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN MOTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SANWACANA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR GAMBAR	
1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Analisis Masalah	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah	4
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsep Historis	7
2. Konsep Perjuangan	9
3. Konsep Perjuangan Maria Walanda Maramis	10
4. Konsep Meningkatkan Pendidikan.....	11
B. Kerangka Pikir.....	11
C. Paradigma.....	14

III. METODE PENELITIAN	15
A. Metode yang digunakan	15
B. Variabel Penelitian	18
C. Teknik Pengumpulan Data	18
C.1. Teknik Kepustakaan	18
C.2. Teknik Dokumentasi	19
D. Teknik Analisis Data	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. HASIL	21
A.1. Gambaran Umum Riwayat Hidup Maria Walanda Maramis	21
A.1.1 Lahirnya Maria Walanda Maramis	21
A.1.2 Kehidupan Maria Tinggal Bersama Paman	22
A.1.3 Kehidupan Maria Walanda Maramis Semasa Menikah	25
A.2. Cita-Cita Maria Walanda Maramis	30
A.2.1 Memajukan Pendidikan Anak-anaknya	30
A.3. Perjuangan Maria Walanda Maramis Dalam Meningkatkan Pendidikan di Minahasa tahun 1900-1924	36
A.3.1 Mendirikan Organisasi Percintaan Ibu Kepada Anak Temurunnnya PIKAT	36
A.3.2 Mendirikan Sekolah PIKAT	41
A.3.3 Sekolah Kepandaian Putri	44
B. PEMBAHASAN.....	50
B. 1. Perjuangan Maria Walanda Maramis Dalam Meningkatkan Pendidikan di Minahasa tahun 1900-1924	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- C.S.T. Kansil & Julianto. *Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*.
P.T Erlangga : Jakarta. 255 Halaman
- Hadi, Sutrisno, 1993, *Pengantar Metode Riserch*, Yayasan Penerbit UGM Jogjakarta.
- Hasugian Dj. 1984. *Wanita Pejuang Bangsa*. PT. Rosda Jaya Putra. 130 halaman
- Honggowongso S. Soetomo. 1990. *Perjuangan Wanita Sejangat Menuntut Hak Politik*.
Balai Pustaka; Jakarta. 110 halaman.
- Johayati. 2007. *Ensiklipedi Pahlawan Indonesia* . Scientific Perss. Batam. 75 halaman
- Manus. M.P.B. 1976. *Pahlawan Nasional Maria Walanda Maramis*. Proyek Biografi
Pahlawan Nasional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 35 halaman.
- Miles, B. Mathew. Huberman Michael. 1992. *Analisi Data Kualitatif* . Gramedia:
Jakarta. 28 halaman.
- Notosusanto, Nugroho. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Inti Idayu
Press; Jakarta. 17 halaman.
- Pidarta Made. 1997. *Landasan Pendidikan* PT. Rineka Cipta. Yakarta. 303 halaman.
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta

Subagyo, Joko. P. 2006. *Metode Penelitian (dalam Teori dan Praktek)*. Rineka Cipta; Jakarta.

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. CV Rajawali; Jakarta.

Suwondo Bambang. 1982. *Sejarah Daerah Sulawesi Utara*. Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Dearah Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. 224 halaman.

Walanda Matuli. A.P. 1983. *Ibu Walanda Maramis*. PT Sinar Agape Press; Jakarta. 100 halaman.